

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada perkembangan dunia pembangunan Konstruksi, Daerah Aceh tengah sedang membangun proyek pembangunan gedung kantor kejaksaan yang berlokasi di jalan Yos Sudarso, Blang Kolak 1, Takengon, Kabupaten Aceh Tengah, Kejaksaan sendiri merupakan lembaga pemerintahan yang menjalankan kekuasaan negara secara merdeka terutama dalam menjalankan tugas dan kewenangan di bidang penuntutan dan menjalankan tugas dan wewenang di bidang pengelidikan dan juga penuntutan perkara tindak pidana korupsi dan pelanggaran Hak Asasi Manusia berat serta kewenangan lain berdasarkan Undang-Undang.

Pada Pelaksanaan Proyek pembanguan gedung kantor kejaksaan ini tidak lepas dari permasalahan yang dimungkinkan terjadi, tidak tertanganinya oleh factor-faktor Keselamatan kerja dengan kondisi keselamatan yang bebas dari resiko kecelakaan dan kerusakan dimana kita berkerja yang mencakup tentang kondisi bangunan, kondisi mesin, peralatan keselamatan, dan kondisi pekerja. Untuk sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) bagian yang tidak bisa terpisah dari sistem perlindungan tenaga kerja dan bagi pekerjaan jasa konstruksi dapat meminimalisasi dan menghindarkan diri dari resiko kerugian moral maupun material, kehilangan jam kerja, maupun keselamatan manusia dan lingkungan sekitarnya yang nantinya unuk menunjang peningkatan kinerja yang efektif dan efesien dalam proses pembangunan Gedung kantor kejaksaan tersebut.

Proyek pembangunan gedung kantor kejaksaan ini juga tidak lepas dari persepsi dan komentar masyarakat sekitar tentang dampak lingkungan yang terjadi pada saat proses pembangunan berlangsung, dampak lingkungan yang terjadi baik dari pekerja maupun dari alat-alat berat. Semua pembangunan pada dasarnya menimbulkan dampak terhadap lingkungan sekitar baik berupa dampak positif (Menguntungkan) maupun dampak negative (Merugikan).

Pada bagian proyek ini memiliki proses yang terdiri dari perencanaan, pengkoordinasian dan pengontrolan dengan mengintegrasikan ilmu pengetahuan agar dapat diselesaikan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk bagian Konsultan perencana di pegang oleh CV. PENUS Graphido Consultant, sedangkan untuk Konsultan pengawas di pegang oleh CV.3d Station Consultant. Dengan Kontraktor yang di beri tanggung jawab adalah PT. Gunung Reduk.

Dengan begitu untuk pembangunan ini badan usaha jasa pelaksanaan kontruksi yang di pegang oleh PT. Gunung Reduk yang dipimpin oleh Hamdan yang berada di Jl. Lebe Kader, Desa Mongal Kecamatan Bebesen, Kabupaten Aceh Tengah. Dengan Bangunan sipil yang diklasifikasikan oleh PT Gunung Reduk antara lain pada jasa pelaksanaan untuk kontruksi saluran air, pelabuhan, Dam dan Prasarana sumber daya air serta untuk jasa kontruksi Jalan Raya, rel kereta api, dan landasan pacu bandara. Dan jasa pelaksanaan kontruksi pekerjaan Jembatan, jalan layang, Terowongan dan Subways. Adapun pemilik dari proyek pembangunan gedung kantor kejaksaan ini adalah Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat (PUPR) Provinsi Aceh Tengah.

Jenis Pekerjaan yang telah berjalan pada pembangunan gedung kantor kejaksaan aceh tengah ini menentukan pernyataan pada pekerjaan Mobilisasi dan Demobilisasi, bekerja nya alat berat, serta pekerjaan *bore pile* pada saat pemasangan paku bumi sebagai pondasi pada pembangunan gedung ini. Dengan perkerjaan ini dapat mengetahui persepsi masyarakat tentang pembangunan ini, dan untuk bagian pekerja dapat mengetahui masalah Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja pada proses pembangunan Gedung Kantor kejaksaan Aceh Tengah berlangsung.

Dukungan dan komunikasi tentang kelengkapan pada keselamatan tenaga kerja sangat berpengaruh pada jumlah tenaga kerja yang cukup untuk menyelesaikan pekerjaan pada pembangunan ini, pada bagian sarana kesehatan tenaga kerja harus adanya penyediaan air bersih dan sarana kamar mandi yang layak juga terdapatnya poliklinik atau pelayanan kesehatan di tempat kerja. Pada bagian persepsi masyarakat dengan adanya pergerakan alat berat dan mobilisasi terjadinya pun kebisingan, polusi udara, serta limbah pada proses pembangunan Kantor Gedung Kejaksaan Aceh Tengah ini.

Oleh sebab itu pada penelitian, akan dicari strategi alternative penanganan Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja pada tenaga kerja, serta penanganan pada persepsi komentar dampak lingkungan yang terjadi pada proses pembangunan berlangsung, penelitian ini terlebih dahulu melakukan uji Validasi dan Uji Reabilitas untuk mengetahui rancangan kuisioner valid atau sah dengan mengunakan bantuan dari alat elektronik pada Aplikasi SPSS 2.0, setelah pernyataan kuisionernya valid, penelitian ini dilanjutkan dengan menggunakan Metode *Importance Perfomance Analysis* (IPA) dalam mengindentifikasi factor (SMK3) dan persepsi masyarakat sekitar proyek secara sistematis pada proyek pembangunan Gedung Kantor Kejaksaan Aceh Tengah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan sebelumnya maka dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pelaksanaan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek pembangunan Gedung Kantor Kejaksaan Negeri Aceh Tengah?
2. Bagaimana Persepsi masyarakat terhadap Dampak Lingkungan sekitar proyek pada saat proses pembangunan Gedung Kantor Kejaksaan Negeri Aceh Tengah berlangsung?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan, maksud dan tujuan dari Penerapan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Dalam menganalisa tingkat kriteria pelaksanaan (K3) pada proyek pembangunan Gedung Kantor kejaksaan lebih terarah dan tidak terlalu luas, maka batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembangunan pada proyek pembangunan Gedung Kantor kejaksaan yang menjadi objek penelitian adalah tingkat pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3).
2. Penelitian dilakukan terhadap pekerja dan lingkungan sekitar pembangunan Gedung Kantor kejaksaan
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dari penelitian terdahulu (*literature*) dan melalui wawancara dengan masyarakat dan para pekerja pada proyek pembangunan Gedung Kantor kejaksaan Aceh Tengah
4. Data-data yang digunakan merupakan data primer berupa data hasil *survey* dengan cara penyebaran kuisioner dan wawancara langsung terhadap responden.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengevaluasi Tingkat Pelaksanaan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap (SMK3) pada proyek pembangunan Gedung Kantor kejaksaan Aceh Tengah
2. Untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang Dampak lingkungan yang terjadi di sekitar proyek pada saat proses pembangunan gedung kantor kejaksaan berlangsung

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Menambah wawasan tentang penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta mampu dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu dan memperoleh pengalaman praktis dalam mempraktekkan teori-teori yang pernah didapat, baik dalam perkuliahan maupun literatur-literatur yang telah ada mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
 - b. Sebagai persiapan dalam menghadapi dunia kerja.
 - c. Mengembangkan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah kedalam dunia kerja nyata.
 - d. Untuk mengetahui berbagai masalah yang timbul di perusahaan.
2. Bagi perguruan tinggi
 - a. Sebagai bahan pengetahuan diperpustakaan, yang mungkin berguna bagi mahasiswa atau mahasiswa jurusan teknik sipil pada khususnya.
 - b. Peningkatan ilmu pendidikan.
3. Bagi Umum
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan usaha untuk membantu meningkatkan pelaksanaan Sistem Manajemen keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek konstruksi, sehingga pengerjaan proyek berjalan dengan lancar.
 - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan usaha untuk membantu meningkatkan kelengkapan fasilitas K3 sehingga para pekerja dan lingkungan sekitar proyek merasa aman dengan adanya pengerjaan proyek